

Wujud Nilai Moral dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra

Istina Rahmawati¹, Rukiyah², Fajrul Falah³
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
*corresponding author: fajrulfalah7@gmail.com

Abstract

*The novel *Sunset Bersama Rosie* by Tere Liye presents a variety of moral values contained in each character. The purpose of this study is to reveal the form of moral values contained in the novel *Sunset Bersama Rosie* by Tere Liye. Data analysis is descriptive qualitative. The technique of presenting the results of data analysis is descriptive by presenting data in the form of explanations or descriptions. The results of this study indicate that there are three forms of moral values. The form of moral values in human relations with God includes praying and be grateful. The form of moral values in human relations with themselves, namely working hard, never giving up, being responsible, independent, and honest. The form of moral values in human relations with other people, namely respecting others, helping, being willing sacrifice, and grateful.*

*Keywords: novel; moral values; *Sunset Bersama Rosie*; sociology of literature.*

Intisari

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye menghadirkan beragam nilai moral yang terdapat pada setiap tokohnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data bersifat deskriptif dengan menyajikan data berupa penjelasan-penjelasan atau uraian. Hasil penelitian ini menunjukkan ada tiga wujud nilai moral. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan-Nya meliputi berdoa dan bersyukur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu bekerja keras, pantang menyerah, bertanggung jawab, kemandirian, dan jujur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan orang lain, yaitu menghargai orang lain, tolong menolong, rela berkorban, dan berterima kasih.

Kata kunci: novel; nilai moral; *Sunset Bersama Rosie*; sosiologi sastra.

Pendahuluan

Manusia tidak terlepas dari persoalan hidup di masyarakat. Permasalahan mengenai kehidupan tersebut bisa muncul dari mana saja, misalnya melalui manusia dengan sang Pencipta-Nya, manusia dengan manusia, atau manusia dengan dirinya sendiri (Nurgiyantoro, 2002: 323-324). Permasalahan sosial muncul karena adanya ketidaksesuaian tentang kebudayaan atau masyarakat di sebuah lingkungan (Hutajulu, 2021: 16). Persoalan hidup itu kemudian juga termuat dan direfleksikan dalam karya sastra.

Fiksi dapat diartikan sebagai bentuk karya yang bersifat imajinatif dengan didasari tanggung jawab dari segi kreativitas untuk menjadi sebuah karya sastra (Nugraha, 2014: 2). Pengarang menciptakan karya sastra tidak dengan kondisi yang kosong untuk disampaikan kepada pembaca (Al-Ma'ruf dan Farida, 2017: 84). Karya sastra memuat beragam nilai-nilai di dalam kehidupan. Salah satu nilai kehidupan tersebut yaitu nilai moral.

Nilai moral di dapat melalui sikap tokoh dalam menghadapi sebuah peristiwa atau konflik atau bagaimana tokoh melakukan suatu hal. Nilai moral tersebut muncul ketika seseorang menghadapi konflik atau permasalahan, maka akan menimbulkan sikap tertentu dalam menentukan nilai moral seseorang. Moral dalam karya sastra sangatlah berguna serta bermanfaat untuk disampaikan kepada pembaca. Adanya nilai-nilai moral pada karya sastra dapat dipetik untuk pembelajaran hidup dalam bertindak atau bertingkah laku.

Fiksi atau karya sastra yang diindikasikan mengandung nilai moral adalah novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Novel itu memuat persahabatan antara Tegar dan Rosie. Rosie dan suami beserta anak-anaknya menjadi korban pengeboman. Berbagai macam peristiwa yang terjadi mulai dari masa lalu tokoh sampai masa sekarang, diindikasikan terdapat berbagai macam nilai moral. Tegar yang membantu melewati masa kelam sahabatnya, yaitu Rosie bahkan sampai menjaga dan merawat anak-anak Rosie ketika Rosie harus dirawat di rumah sakit jiwa. Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ini memuat gambaran kepada pembaca mengenai nilai moral yang tinggi.

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye menarik untuk diteliti karena novel itu diinduksikan mengungkapkan nilai moral yang terjadi dalam kehidupan. Nilai moral tidak hanya pada tokoh Tegar dan Rosie saja, namun dapat dilihat juga pada moral tokoh lain ketika menyelesaikan permasalahan kehidupannya. Banyak sekali nilai moral yang bisa dipetik dari *SBS (Sunset Bersama Rosie)*. Novel ini dipilih untuk dikaji karena terdapat fenomena moral pada sikap dan perilaku para tokoh dalam menghadapi permasalahan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana wujud nilai moral dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye?

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini ntaranya Widodo (2014). Widodo memakai objek formal nilai edukasi. Novel *Sunset Bersama Rosie* ditinjau dari aspek sosiologi sastra dan diimplemetasikan melalui pembelajaran sastra di sekolah menengah atas (SMA). Penelitian lain, Lestari (2014). Fokus penelitian terhadap *Sunset Bersama Rosie* ini adalah reduplikasi semantis. Penelitan berikutnya oleh Sapiun (2017). Fokus penelitian terhadap novel karya Tere Liye ini adalah penggunaan deiksis ruang dan waktu. Penelitian selanjutnya Juidah (2017). Fokus hasil penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal *Bahtera Indonesia* ini, adalah orientasi pembaca. Penelitian ini menggunakan tinjauan resepsi sastra. Wulandari (2018) mengkaji *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye dari sisi konflik batin tokoh utama. dalam skripsi yang berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra. Jika penelitian-penelitian yang disebutkan itu fokus di aspek kebahasaan dan orientasi pembaca, maka dalam penelitian ini akan diungkapkan nilai moral yang terdapat di *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye.

Metode Penelitian

Penelitian terhadap *Sunset Bersama Rosie* ini memakai dua sumber, yakni primer dan sekunder. Data primet peneltiian ini adalah novel *Sunset Bersama Rosie*. Teknik baca dan catat dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik baca dan catat merupakan sebuah teknik dengan penggunaannya untuk mengungkap salah satu masalah yang ada dalam bacaan (Nugraha, 2014: 54). Analisis data penelitian

dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dari data penelitian yang terhimpin itu, kemudian dilanjutkan dengan membuat analisis data dimulai dengan memilah data dan membagi sesuai kategori. Tahap pengelompokan data disesuaikan rumusan masalah (persoalan) dalam penelitian ini. Penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga permasalahan: (1) pengelompokan wujud (bentuk) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, (2) pengelompokan wujud (bentuk) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, dan (3) pengelompokan wujud (bentuk) nilai moral hubungan manusia dengan orang lain. Penyajian dari hasil analisis data untuk penelitian ini yaitu bersifat deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan-Nya

Berdoa Kepada Tuhan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, wujud nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, yakni berdoa. Hal itu dibuktikan dalam novel saat tokoh berharap kesedihannya berkurang kemudian memohon atau berdoa kepada Tuhannya saat matahari terbit (Lihat Liye, 2015: 73).

Kutipan tidak langsung di atas menyiratkan Tegar yang memohon kepada Tuhan untuk menghapus kesedihan Rosie dan anak-anaknya. Keluarga tersebut sedang merasakan kesedihan yang sangat dalam karena ditinggalkan oleh orang yang mereka sayangi. Tegar yang menyaksikan hal tersebut berdoa kepada Tuhan agar besok setelah matahari muncul, kesedihan yang mereka rasakan berkurang sedikit saja. Tegar berdoa tidak muluk-muluk, cukup agar sedih yang mereka semua rasakan berkurang walupun sedikit saja.

Bersyukur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai moral lain yang berhubungan dengan Tuhan adalah bersyukur. Wujud syukur yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* saat kesedihan tokoh utama mulai memudar/berkurang. Dari kesedihan berubah menjadi senyum kegembiraan (Lihat, Liye, 2015: 118-119).

Kutipan secara tidak langsung di atas menunjukkan bahwa kematian Nathan masih membuat anak-anak menjadi sedih. Anak-anak masih belum siap kehilangan ayah mereka. Kesedihan itu mulai sedikit pudar di hati mereka walaupun tidak sepenuhnya. Anak-anak sudah mulai tertawa dan mulai bercerita banyak hal. Tegar sangat bersyukur melihat anak-anak tersebut mulai membaik dan tidak bersedih secara terus menerus.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Bekerja Keras

Berdasarkan hasil analisis, bekerja keras termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia hubungannya dengan diri sendiri. Wujud kerja keras dalam novel ditunjukkan tokoh Tegar fokus mengurus bisnis dan berkembang. Bisnis resor Tegar berkembang cukup pesat dalam dua tahun terakhir (Lihat, Liye, 2015:199). Kutipan tersebut menunjukkan bahwa setelah Nathan meninggal dan Rosie harus menjalani rehabilitasi, Tegar kemudian mengelola *resort* milik keluarga Rosie. *Resort* tersebut banyak didatangi oleh turis dari berbagai negara, jika tidak beroperasi maka akan sia-sia. Akhirnya, kerja keras Tegar diwujudkan dengan membuat *resort* milik keluarga Rosie tersebut maju dengan pesat.

Pantang Menyerah

Berdasarkan hasil analisis, pantang menyerah termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia hubungannya dengan diri sendiri. Pantang menyerah ditunjukkan tokoh Sakura dalam novel saat ini terus berlatih biola hingga bisa memainkannya. Tokoh Sakura berlatih dua tahun lamanya. Ia seorang kidal (memakai tangan kiri), namun jari tengah kanan kirinya tidak bisa digunakan secara normal. Sakura menggesek dengan tangan kiri dan memegang biola memakai tangan kanan (Lihat Liye, 2015: 312).

Kutipan novel pada halaman 312 menunjukkan sifat pantang menyerah yang dimiliki oleh Sakura. Tangan Sakura remuk karena menjadi korban pengeboman di Jimbaran. Akhirnya tangan kanan Sakura tidak bisa digerakkan secara normal terutama di bagian jari tengahnya. Sakura belajar dan berlatih selama

dua tahun sampai akhirnya bisa memainkan biola kembali dengan tangan kirinya. Sifat pantang menyerah dimiliki Sakura yang terus berlatih dan belajar selama dua tahun sampai akhirnya kembali pandai memainkan biola.

Bertanggungjawab

Berdasarkan hasil analisis, bertanggungjawab termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia hubungannya dengan diri sendiri. Bertanggungjawan ditujukan tokoh Tegar yang mengantarkan anak-anak ke sekolah tiap hari (Lihat Liye, 2015: 110-111). Kutipan tidak langsung tersebut menunjukkan bahwa Tegar adalah sosok paman yang bertanggung jawab. Tegar yang berada di samping anak-anak Rosie memberikan perhatian penuh kepada anak-anak. Mengantar anak-anak ke sekolah merupakan wujud tanggung jawab Tegar sebagai paman. Anak-anak Rosie yang tidak memiliki orang yang berharga di samping mereka, membuat Tegar akhirnya memilih untuk bertanggung jawab atas hidup anak-anak tersebut.

Kemandirian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemandirian termasuk wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Kemandirian ditujukan anak-anak dalam novel saat ditinggal pergi Rosie. Anak-anak merasa kesulitan tanpa seorang ibu. Pakaian sekolah tidak ada yang menyiapkan. Tidak ada pula yang memreskan banyak hal. Termasuk membuat minuman panas di malam hari dan menata sepatu di rak (Lihat, Liye, 2015: 190). Kutipan tidak langsung pada halaman 190 tersebut, menunjukkan situasi yang sulit dialami oleh anak-anak Rosie. Anak-anak Rosie berada di Gili Trawangan tanpa sosok ibunya. Tentunya tanpa kehadiran sosok ibu, anak-anak pastinya sangat sulit. Anak-anak Rosie mulai terbiasa untuk menyiapkan pakaian sekolah sendiri, membereskan banyak hal, membuat minuman, meletakkan sepatu di rak. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kemandirian, tidak bergantung pada orang lain.

Jujur

Berdasarkan hasil analisis, bersikap jujur termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia hubungannya dengan diri sendiri. Sikap jujur ditujukan Tegar saat ia secara jelas mengatakan cinta kepada Sekar. Tegar tidak berbohong kepada dirinya

dengan menyembunyikan perasaan cintanya kepada Sekar (Lihat Liye, 2015: 179). Kutipan tidak langsung pada novel tersebut menunjukkan keterbukaan Tegar dalam mengakui perasaannya terhadap Sekar. Walaupun Tegar berada di dekat Rosie dan merawat anak-anak Rosie namun Tegar tidak berbohong bahwa dirinya mencintai Sekar dibanding Rosie. Keterbukaan atas sikap Tegar memperjelas permasalahan bahwa dirinya tetap mencintai Sekar. Sikap jujur Tegar dibuktikan dengan keterbukaan atas perasaan yang dimiliki terhadap Sekar.

Hubungan Manusia dengan Orang Lain

Menghargai Orang Lain

Berdasarkan hasil analisis, menghargai orang lain termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia ngan orang lain. Menghargai orang lain ditunjukkan Tegar dalam novel saat ia membiarkan Lili, Anggrek, dan Jasmin di beranda resor. Tegar membiarkan mereka yang mebghabiskan waktu dengan melamun (Lihat Liye, 2015: 82). Kutipan tidak langsung pada novel halaman delapan puluh dua itu, menunjukkan sikap Tegar yang membiarkan Anggrek, Jasmine, dan Lili menikmati ketenangan dengan duduk bersama di halaman *resort* sepanjang hari. Untuk menghormati anak-anak, Tegar membiarkan anak-anak menghabiskan waktu mereka untuk melamun di beranda *resort*. Tegar ikut merasakan apa yang dirasakan anak-anak ketika kehilangan seseorang yang berharga. Sikap menghargai Tegar dibuktikan dengan menghormati apa yang dilakukan anak-anak, tidak mengganggu anak-anak yang sedang duduk melamun sepanjang hari.

Tolong Menolong

Berdasarkan hasil analisis, tolong menolong termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia dengan orang lain. Sikap tolong menolong ditunjukkan tokoh Clarice ketika membantu Sakura. Setelah mayat Nathan dibersihkan, maka akan dibawa pulang ke Gili Trawangan menggunakan helikopter. Sakura tidak bisa ikut sebab dia baru saja menjalani operasi dan tidak diperbolehkan oleh dokter. Clarice ternyata dengan senang hati mau membantu untuk menjaga Sakura selama di rumah sakit (Lihat Liye, 2015: 58).

Rela Berkorban

Berdasarkan hasil analisis, rela berkorban termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia dengan orang lain. Rela berkorban ditunjukkan dalam novel saat Rosie secara reflek melindungi dan memeluk Anggrek di sebelahnya. Nathan berusaha menjadi tameng melalui tubuhnya dari segala benda yang terlemparkan ke arah mereka. Nathan juga menyambar kursi bayi Lili. Meski demikian, kepala Nathan terkena kaki meja. Tubuh Nathan pun terguling bersama kursi bayi (Lihat Liye, 2015: 21)”).

Kutipan tidak langsung di atas, menunjukkan sebuah sikap rela berkorban yang dilakukan oleh Nathan dan Rosie sebagai orang tua. Ketika terjadi suara ledakan bom, Nathan dan Rosie dengan sigap melindungi anak mereka. Rosie langsung memeluk Anggrek yang berada di sampingnya, sementara Nathan menyambar kursi bayi yang diduduki Lili untuk melindungi bayi tersebut. Sikap rela berkorban dibuktikan oleh Nathan dan Rosie sebagai orang tua yang tidak ingin melihat anak-anak mereka terluka dengan berusaha melindungi walaupun nyawa menjadi taruhannya.

Berterima Kasih

Berdasarkan hasil analisis, berterima kasih termasuk bagian dari wujud nilai moral manusia dengan orang lain. Sikap terima kasih ditunjukkan Jasmine “Terima kasih, Paman. Jasmine suka.” Jasmine memegang lenganku. Aku mengangguk. Lili sudah tersenyum dengan kalung di leher” (Liye, 2015: 393). Kutipan tersebut, menunjukkan sikap Jasmine yang berterima kasih kepada Tegar. Anak-anak Rosie diberikan hadiah oleh Tegar sebagai hadiah perpisahan Tegar yang ingin ke Jakarta. Sebagai bentuk perpisahan, Tegar memberikan hadiah kepada anak-anak Rosie. Tegar memberikan hadiah jepit rambut untuk anak-anak Rosie. Jasmine yang menerima hadiah dari Tegar tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih. Berterima kasih telah memberikan hadiah jepit rambut yang bagus untuknya.

Simpulan

Simpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa novel *Sunset Bersama Rosie* menghasilkan tiga wujud moral, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan orang lain dan nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan-Nya meliputi berdoa kepada Tuhan dan bersyukur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri antara lain bekerja keras, pantang menyerah, bertanggung jawab, kemandirian, dan jujur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan orang lain meliputi menghargai orang lain, tolong menolong, rela berkorban, dan berterima kasih.

Daftar Pustaka

- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV Djiwa Amarta.
- Hutajulu, Pricilya Sara A. 2021. "Sastra Siber Sebagai Media Kritik Sosial Era Milenial". Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Juidah, Imas. 2017. "Orisentasi Pembaca dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye: Analisis Resepsi Sastra". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2 No. 1.
- Lestari, Deni Indah. 2014. "Reduplikasi Semantis dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye". Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Liye, Tere. 2015. *Sunset Bersama Rosie*. Jakarta: Mahaka Publishing.
- Nugraha, Fajar Briyanta Hari. 2014. "Nilai Moral dalam Novel *Pulang* Karya Leila S Chudori". Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sapiun, Sri Wahyuni. 2017. "Penggunaan Deiksis Ruang dan Deiksis Waktu dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye". Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widodo, Dwi Arif. 2014. "Nilai Edukasi dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wulandari, Fransiska Wenny. 2018. “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Tegar dalam Novel *Sunset dan Rosie* Karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra)”. Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.